

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, baik ditinjau dari segi teoritis maupun dari apa yang ditinjau langsung ke bagian akuntansi keuangan, penjualan, bisnis PT.PINDAD (Persero) Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan selaku kreditur :
 - a. Lemahnya penagihan piutang. Pihak perusahaan saat mengingatkan debitur/ *customer* mengenai jatuh tempo pembayaran masih kurang optimal yang menyebabkan debitur tidak merasa dikejar-kejar oleh kewajibannya.
 - b. Pada sistem pengawasan kredit masih belum optimal dalam memecahkan penyimpangan-penyimpangan yang berkaitan dengan pelunasan kredit.
 - c. Pengendalian intern mengenai pemberian kredit, pencatatan piutang dan tindak lanjut bila terjadi piutang macet pada PT.PINDAD (persero) sudah dikatakan baik dan memadai.

2. Faktor-faktor eksternal penyebab terjadinya piutang tak tertagih adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan :

- a. Pihak debitur/ *customer* mengalami penurunan kondisi ekonomi.
Beberapa disebabkan karena debitur mengalami musibah (sakit) sehingga membutuhkan pengeluaran yang besar, usaha yang dijalankan tidak mengalami perkembangan yang menyebabkan debitur tidak mampu melunasi kewajibannya.
- b. Kegagalan usaha debitur. Kegagalan yang dialami debitur ini terjadi karena ketidakmampuan debitur dalam mengelola usaha yang dijalanannya, baik dari segi manajemen maupun dalam segi usahanya yang tidak mempunyai usaha yang dominan.
- c. Debitur melarikan diri. Karena pihak debitur melarikan diri dan tidak memiliki itikad baik dan enggan melunasi kewajibannya, sehingga pihak manajemen sulit mengambil keputusan mengenai piutang tersebut.

3. Pengakuan, PT.PINDAD (Persero) Bandung mengakui piutang dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan sudah melakukan penilaian setiap tanggal neraca untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penurunan nilai akibat adanya piutang tak tertagih. Pengukuran, PT.PINDAD (Persero) Bandung pengukuran piutang tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Dengan adanya kerugian akibat penurunan nilai, maka PT.PINDAD (Persero) Bandung dapat menentukan jumlah kerugian penurunan nilainya.

Penyajian, PT.PINDAD (Persero) dalam menyajikan cadangan kerugian piutang usaha sebagai akun biaya penyisihan nilai sebagai komponen pengurangan laba di dalam laporan laba rugi yang tersaji setiap akhir periode akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak PT.PINDAD (persero) sebaiknya lebih optimal dalam konfirmasi kepada customer mengenai pembayaran kewajibannya, dan lebih menekankan kepada masing-masing divisi untuk selalu aktif melakukan komunikasi kepada customer.
2. Membuat surat konfirmasi/ teguran kepada customer untuk segera menyelesaikan kewajiban sisa utangnya.
3. Pihak perusahaan khususnya divisi penjualan sebaiknya lebih detail saat menjelaskan mengenai kredit baik itu peraturan, maupun sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran.